

## ANALISIS SENSITIVITAS MAKRO EKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS BANK MUAMALAT INDONESIA

Amalia Nuril H<sup>1</sup>, Dedi Suselo<sup>2</sup>

Institut Agama Islam Negeri Tulungagung  
Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Tulungagung

[arfatha84@yahoo.co.id](mailto:arfatha84@yahoo.co.id),

[dedisuselo@iain-tulungagung.ac.id](mailto:dedisuselo@iain-tulungagung.ac.id)

***Abstract:** This study attempts to assess variable influence macroeconomic that is represented exchange rates, inflation and interest rates to profitability represented ROA and ROE PT. Bank muamalat Indonesia, Tbk period of 2008 until 2015. The Objects research is the bank muamalat Indonesia. An analysis of data using multiple linear regression on the SPSS 23.0 version. The research suggests that simultaneously variables macroeconomic is not affect on ROA and ROE Bank Muamalat Indonesia period of 2008 until 2015. A partial only variable inflation significant negative on ROA and ROE PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk while variable exchange rates and interest rates is not affect on ROA and ROE Bank Muamalat Indonesia.*

***Keywords:** Macroeconomic, Profitability, The Sensitivity Macroeconomic*

***Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh variabel makro ekonomi yang diwakili nilai tukar, inflasi dan suku bunga terhadap profitabilitas yang diwakili ROA dan ROE PT. Bank*

*Muamalat Indonesia, Tbk periode 2008 sampai dengan 2015. Objek penelitian yaitu Bank Muamalat Indonesia. Analisis data menggunakan regresi linier berganda menggunakan program SPSS versi 23.0. Hasil penelitian membuktikan bahwa secara simultan variabel makro ekonomi tidak berpengaruh terhadap ROA dan ROE Bank Muamalat Indonesia periode 2008 sampai dengan 2015. Secara parsial hanya variabel inflasi yang berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA dan ROE PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk sedangkan variabel nilai tukar dan suku bunga tidak berpengaruh terhadap ROA dan ROE Bank Muamalat Indonesia.*

**Kata Kunci:** Makro ekonomi, Profitabilitas, Sensitivitas Makro Ekonomi

## PENDAHULUAN

Kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia dalam 10 tahun terakhir menunjukkan angka yang cukup tinggi dibandingkan bank umum konvensional. Trend perkembangannya selalu positif meskipun lembaga keuangan dunia diterpa krisis keuangan pada tahun 2008. Trend positif ini merupakan wujud antusiasme masyarakat untuk bertransaksi di lembaga keuangan yang menerapkan sistem syariah (tidak ada bunga). Masyarakat juga semakin cermat dalam memilih lembaga keuangan yang aman dan mementingkan kemaslahatan. Kinerja keuangan secara umum digambarkan dalam rasio profitabilitas yang terdiri dari *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE). *Return on assets* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan income dari pengelolaan

asset<sup>1</sup>. *Return on equity* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kapital yang ada untuk mendapatkan net income<sup>2</sup>. Dalam beberapa penelitian membuktikan bahwa profitabilitas perbankan syariah dipengaruhi oleh beberapa variabel makroekonomi yaitu inflasi, suku bunga, dan nilai tukar.

Variabel makro secara nyata memiliki dampak langsung pada lembaga keuangan khususnya bank. Seperti inflasi dalam teori disebutkan bahwa kinerja keuangan perbankan banyak dipengaruhi inflasi. Ketika inflasi terjadi kecenderungan masyarakat akan lebih menyukai lembaga keuangan untuk melakukan aktivitas menyimpan karena dalam kondisi ini perbankan akan menawarkan bunga yang tinggi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Abduh dan Idrees<sup>3</sup>; Sahara<sup>4</sup>; Munandar, Ilmiah, dan Maulana<sup>5</sup>; Widyaningrum dan Siswantoro<sup>6</sup> menyimpulkan bahwa variabel makro ekonomi

---

<sup>1</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 329.

<sup>2</sup> Kasmir, *Ibid*, hal. 328.

<sup>3</sup> Muhamad, Abduh dan Yameen, Idrees, "Determinants of Islamic Banking Profitability in Malaysia", *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, Vol. 7, No. 2, 2013, hlm. 204-210.

<sup>4</sup> Ayu, Y, Sahara, "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah di Indonesia", *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 1, No. 1, 2013, hlm. 149-157.

<sup>5</sup> Aris, M, Miftakhul, I, dan M, Lutfi, Maulanan, "Pengaruh Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah", *Jurnal dipublish*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015).

<sup>6</sup> Lupita, Widyaningrum dan Dodik, Siswantoro, "Analysis the Effect of Macroeconomic Indicators and Specific-Firm Characteristic as Determinant Profitability of Islamic Banks in Asia", *Global Review of Islamic Economic and Business*, Vol. 2, No. 2, 2014, hlm. 085-097.

berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Sedangkan penelitian oleh Zulfiah dan Wibowo<sup>7</sup> dan Sultoni<sup>8</sup> menyimpulkan bahwa variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

Tingkat suku bunga secara teori juga dikaitkan dengan kinerja perbankan nasional. Suku bunga dapat didefinisikan sebagai harga dari uang dan bagaimana penerapan perhitungan bunga di pasar uang dan perhitungan bunga di bank<sup>9</sup>. Tingkat suku bunga Bank Indonesia dapat mempengaruhi profitabilitas bank syariah<sup>10</sup>. Ketika suku bunga naik, maka akan diikuti oleh naiknya suku bunga deposito yang berakibat langsung terhadap penurunan sumber dana pihak ketiga bank syariah. Penelitian oleh Zulfiah dan Wibowo<sup>11</sup>; Sahara<sup>12</sup>; Munandar, Ilmiah, dan Maulana<sup>13</sup>; Sultoni<sup>14</sup>; Saputra<sup>15</sup> menyimpulkan

---

<sup>7</sup> Fitri, Zulfiah dan Joni, Susilowibowo, "Pengaruh Inflasi, BI Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012", *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 2, No. 3, 2014, hlm. 759-770.

<sup>8</sup> Hasan, Sultoni, "Faktor-Faktor Penentu Tingkat Profitabilitas", *Eksyar*, Vol.1, No.1, 2014, hlm. 042-055.

<sup>9</sup> Boy, Leon dan Ericson, Sonny, *Manajemen Aktiva Pasiva Bank Non Devisa*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2007), hlm. 69.

<sup>10</sup> Adiwarman, A, Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 139.

<sup>11</sup> Fitri, Zulfiah dan John, Susilowibowo, *Ibid*, Vol. 2, No. 3, hlm. 759-770.

<sup>12</sup> Ayu, Y, Sahara, *Ibid*, Vol. 1, No. 1, hlm. 149-157.

<sup>13</sup> Aris, M, Miftakhul, I, dan M, Lutfi, *Ibid*. 2015.

<sup>14</sup> Hasan, Sultoni, *Ibid*, Vol. 1, No. 1, hlm. 042-055.

<sup>15</sup> A, Tinton, Saputra, "Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia periode 2010-2013", *Jurnal dipublish*, (Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015).

bahwa variabel tingkat suku bunga berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Penelitian lainnya menunjukkan hasil yang berbeda dimana variabel suku bunga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank<sup>16</sup>.

Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas perbankan adalah nilai tukar rupiah, yang dimaksud dengan nilai tukar rupiah adalah harga dari suatu mata uang ketika dipertukarkan dengan mata uang lain, atau dengan kata lain bagi mereka yang tinggal di Amerika Serikat, nilai tukar adalah seberapa banyak seseorang akan membutuhkan mata uang lain yang setara dengan satu dolar Amerika Serikat (Boone dan Kurtz)<sup>17</sup>. Hubungan nilai tukar dengan profitabilitas diungkapkan bahwa nilai tukar umumnya tidak didukung oleh profitabilitas yang baik. Dengan kata lain, nilai tukar tidak mampu mendorong kinerja perusahaan menjadi lebih baik apabila nilai tukar tidak memberi peningkatan profitabilitas perusahaan<sup>18</sup>. Penelitian sebelumnya terkait variabel nilai tukar dan profitabilitas memberi bukti hasil yang cukup signifikan. Penelitian menunjukkan variabel nilai tukar berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas perbankan syariah di

---

<sup>16</sup> Febrina, Dwijayanthi dan Prima, Naomi, *Ibid*, Vol. 3, No. 2, 2009, hlm. 87-98.

<sup>17</sup> Boone, Louis, E dan David, L, Kurtz, *Pengaruh Bisnis Kontemporer*, (Jakarta: salemba Empat, 2007), hlm. 159).

<sup>18</sup> A, Prasetyantoko, *Corporate Governance Pendekatan Institutional*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 258.

Indonesia<sup>19</sup>. Penelitian lainnya memberi bukti variabel nilai tukar berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas bank<sup>20</sup>.

Berdasarkan pemaparan diatas, penelitian ini bertujuan mengkaji kembali perbedaan hasil penelitian sebelumnya terkait pengaruh variabel makro ekonomi terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. Objek penelitian yaitu bank muamalat Indonesia, karena menjadi bank yang pertama kali menerapkan prinsip syariah dan memiliki pertumbuhan yang cukup signifikan. Keterbaruan penelitian ini yaitu menggunakan periode penelitian yang lebih update yaitu 2008-2015 dan penggunaan sensitivitas dalam pengukuran kepekaan variabel makro ekonomi mempengaruhi profitabilitas bank muamalat Indonesia. Penggunaan sensitivitas untuk mengukur pengaruh variabel makro ekonomi terhadap perusahaan yang mengacu pada penelitian Suselo, Djazuli dan Indrawati. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul pengaruh variabel makro ekonomi terhadap profitabilitas perbankan syariah Indonesia (studi pada bank muamalat Indonesia periode 2008-2015).

## **KAJIAN TEORI**

### **Perbankan Syariah**

Bank Islam atau yang disebut dengan Bank Syariah adalah bank yang beroperasi tidak mengandalkan pada bunga. Bank Umum

---

<sup>19</sup> A, Tinton, Saputra, *Ibid*, 2015.

<sup>20</sup> Febrina, Dwijyanthy dan Prima, Naomi, *Ibid*, Vol. 3, No. 2, 2009, hlm. 87-98.

Syariah adalah bank yang melakukan kegiatan usaha atau beroperasi berdasarkan prinsip syariah dan tidak mengandalkan pada bunga dalam memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran<sup>21</sup>.

### Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan total aset maupun modal sendiri. Sasaran yang akan dicapai adalah laba perusahaan<sup>22</sup>. Tujuan analisis profitabilitas yaitu untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan aset maupun modal. Rasio profitabilitas secara umum terdiri dari *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE). *Return on asset* (ROA) mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana yang dimiliki<sup>23</sup>. Pengukuran yang dipergunakan dalam perhitungan ROA adalah sebagai berikut<sup>24</sup>.

---

<sup>21</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UUPAMP YKPN, 2005), hlm. 13.

<sup>22</sup> G, Sugiyarso dan F, Winarni, *Manajemen Keuangan: Pemahaman Laporan Keuangan, Pengelolaan Aktiva, Kewajiban dan Modal serta Pengukuran Kinerja Perusahaan*, (Jakarta: Media Pressindo, 2005), hlm. 118.

<sup>23</sup> Dwi, Prastowo, *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi I*, Edisi Ketiga Cetakan Pertama, (Yogyakarta: UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011), hlm. 91.

<sup>24</sup> Mamduh, M, Hanafi & A, Halim, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP YKPN, 2007), hlm. 84.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

*Return on equity* (ROE) merupakan suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan kepada perusahaan<sup>25</sup>. Pengukuran ROE dapat dihitung dalam rumus berikut ini<sup>26</sup>.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Total ekuitas}}$$

## Inflasi

Inflasi adalah kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus menerus<sup>27</sup>. Inflasi digolongkan atas dasar parah tidaknya inflasi tersebut antara lain inflasi ringan (dibawah 10% setahun), inflasi sedang (antara 10-30% setahun), inflasi berat (antara 30-100% setahun), dan hiperinflasi (diatas 100% setahun)<sup>28</sup>.

## Nilai Tukar

Nilai tukar (kurs) merupakan perbandingan nilai antar mata uang. Secara umum, perusahaan multinasional harus mampu melakukan

---

<sup>25</sup> L, Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 64.

<sup>26</sup> Steohen, A, Ross., Randolph, W, Westerfield dan Bradford, D, Jordan, *Pengantar Keuangan Perusahaan*, Edisi 8, Terjemahan oleh Yulianto A.A, Yuniasih R dan Christine, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 90.

<sup>27</sup> Prathama, Rahardja dan Mandala, Manurung, *Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), hlm. 165.

<sup>28</sup> Boediono, *Ekonomi Makro, Edisi Keempat, Cetakan Ke-23*, (Yogyakarta: BPF, 2011), hlm. 162.



peramalan nilai tukar. Alasan-asalan yang mendasari perlunya peramalan nilai tukar yaitu terakait keputusan lindung nilai (*Hedging decision*), keputusan investasi jangka pendek (*Short-term investment decision*), keputusan penganggaran modal (*Capital budgeting decision*), penilaian perolehan (*Earning assessment*), dan keputusan pendanaan jangka panjang (*Long-term financing decision*)<sup>29</sup>. Kenaikan kurs US\$ yang tajam terhadap rupiah akan berdampak negatif terhadap emiten yang memiliki utang dalam dolar sementara produk emiten tersebut dijual secara lokal<sup>30</sup>.

## Suku Bunga

Suku bunga menyatakan tingkat pembayaran atas pinjaman atau investasi lain, di atas perjanjian pembayaran kembali, yang dinyatakan dalam persentase tahunan<sup>31</sup>. Suku bunga ini merupakan instrumen konvensional untuk mengendalikan atau menekan pertumbuhan inflasi. Suku bunga yang tinggi akan mendorong orang untuk menahan dananya di bank dari pada menginvestasikan pada sektor produksi atau industri yang risikonya jauh lebih besar jika dibandingkan dengan menanamkan uang di bank terutama dalam bentuk deposito. Suku bunga terbagi dalam dua bentuk yaitu suku bunga nominal dan suku

---

<sup>29</sup> Ubud, Salim, *Manajemen Keuangan Strategik*, Cetakan Pertama, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2011), hlm.185.

<sup>30</sup> Mohammad, Samsul, *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*, (Surabaya: PT Gelora Aksara, 2006), hlm. 202.

<sup>31</sup> Rudiger, Dornbusch, Fischer, Stanley dan Startz, Richard, *Makro Ekonomi*, Terjemahan oleh Mirazudin R.I, (Jakarta: PT Media Global Edukasi, 2008), hlm. 43.

bunga riil<sup>32</sup>. Suku bunga nominal adalah suku bunga atas uang dalam ukuran uang. Sedangkan suku bunga riil dikoreksi karena ada inflasi dan dihitung sebagai suku bunga nominal dikurangi inflasi.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan positivis dikarenakan menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Desain penelitian ini termasuk dalam desain kausal yaitu jenis desain yang digunakan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel memengaruhi variabel lainnya. Karakteristik penelitian ini adalah *Explanatory Research* yang menyoroti hubungan antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang dirumuskan. Penelitian ini dilakukan pada perbankan syariah yaitu bank Muamalat Indonesia pada periode 2008 sampai dengan 2015.

Tahap pertama dilakukan uji kelayakan data yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas. Langkah selanjutnya dilakukan analisis regresi linier berganda untuk membentuk model yaitu:

---

<sup>32</sup> Paul, A, Samuelson dan William, D, Nordhaus, *Ilmu Makroekonomi, Edisi Ke tujuh belas*, (Jakarta: PT Media Global Edukasi, 2004), hlm. 194.

$$\text{ROA} = a + \beta_1(\text{Nilai Tukar}) + \beta_2(\text{Inflasi}) + \beta_3(\text{Suku Bunga}) + e \dots$$

(Model 1)

$$\text{ROE} = a + \beta_1(\text{Nilai Tukar}) + \beta_2(\text{Inflasi}) + \beta_3(\text{Suku Bunga}) + e \dots$$

(Model 2)

## UJI KELAYAKAN DATA

### *Uji Normalitas*

Hasil pengujian menunjukkan besaran nilai sig. Kolmogorov-Smirnov masing-masing sebesar 0,2 pada variabel ROA dan 0,2 pada variabel ROE. Nilai ini sig ini lebih besar dari ketentuan uji Kolmogorov-Smirnov yaitu sig. K-S=0,05 berarti data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai sig. K-S =0,05 berarti data tidak berdistribusi normal. Perbandingan nilai uji dan ketentuan disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

### *Uji Heteroskedastisitas*

Hasil pengujian menunjukkan nilai sig hitung pada *glejser test* lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Dependen ROA menunjukkan sig. nilai tukar sebesar 0,919, sig. inflasi sebesar 0,395, dan sig. suku bunga sebesar 0,374. Dependen ROE menunjukkan sig. nilai tukar sebesar 0,910, sig. inflasi sebesar 0,415, dan sig. suku bunga sebesar 0,424. Berdasarkan nilai tersebut disimpulkan bahwa model terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

### *Uji Multikolinieritas*

Hasil uji diketahui bahwa nilai VIF dependen ROA sebesar 4,098 untuk  $\beta$  nilai tukar, 4,590 untuk  $\beta$  inflasi, dan sebesar 1,253 untuk  $\beta$  suku bunga. Nilai VIF dependen ROE sebesar 4,098 untuk  $\beta$  nilai tukar, 4,590 untuk  $\beta$  inflasi, dan sebesar 1,253 untuk  $\beta$  suku bunga. Pengambilan keputusan melalui ketentuan jika nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF lebih dari 10 maka terjadi multikolinieritas. Hasil ini lebih kecil dari ketentuan nilai VIF kurang dari 10, artinya model regresi terbebas dari masalah multikolinieritas.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Nilai Tukar Terhadap *Return on Assets (ROA)***

Pengujian menyimpulkan bahwa nilai tukar tidak berpengaruh terhadap tingkat pengembalian atas aset (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Hasil ini mengindikasikan bahwa besar kecil perubahan nilai tukar tidak mempengaruhi minat masyarakat untuk menanamkan dananya pada perbankan syariah selama periode 2008 sampai dengan 2015. Penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa nilai tukar berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia<sup>33</sup>. Hasil penelitian lainnya yang tidak didukung menyimpulkan bahwa nilai tukar berpengaruh signifikan negatif

---

<sup>33</sup> A, Tinton, Saputra, *Ibid*, 2015.

terhadap profitabilitas bank<sup>34</sup>. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan Bank Muamalat Indonesia dalam menanggapi perubahan nilai tukar yang cepat sudah tepat dan dimungkinkan untuk dilakukan oleh perbankan syariah lainnya.

### **Pengaruh Inflasi Terhadap *Return on Assets* (ROA)**

Pengujian menyimpulkan bahwa inflasi mempengaruhi secara negatif terhadap tingkat pendapatan atas aset (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2008 sampai dengan 2015. Berpengaruh secara negatif artinya peningkatan persentase variabel inflasi menyebabkan turunnya kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari pengelolaan aset yang mereka miliki. Kinerja keuangan perbankan secara nasional akan banyak dipengaruhi perubahan inflasi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa inflasi berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas bank syariah<sup>35</sup>. Kenaikan persentase inflasi akan menurunkan total aset salah satunya dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Muamalat, kondisi ini menyebabkan penurunan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari pengelolaan aset yang dimiliki. Hasil penelitian ini juga mendukung teori yang menyatakan bahwa inflasi berakibat buruk pada fungsi uang

---

<sup>34</sup> Febrina Dwijatanthy dan Prima Naomi, *Ibid*, Vol. 3, No. 2, 2009, hlm. 87-98.

<sup>35</sup> Febrina Dwijatanthy dan Prima Naomi, *Ibid*, Vol. 3, No. 2, 2009, hlm. 87-98.

terutama terhadap fungsi tabungan (nilai simpanan) dan fungsi unit perhitungan. Inflasi juga menyebabkan melemahnya semangat dan sifat menabung masyarakat<sup>36</sup>. Dari penurunan kemampuan permodalan dari Dana Pihak Ketiga (DPK), tentunya berakibat buruk pada kemampuan likuiditas Bank Muamalat.

### **Pengaruh Suku Bunga Terhadap *Return on Assets* (ROA)**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap tingkat pengembalian atas aset PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2008 sampai dengan 2015. Pertumbuhan kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia selama periode 2008 sampai dengan 2015 menunjukkan trend yang cukup baik, terbukti dengan tingginya persentase suku bunga acuan yang dikeluarkan selama periode krisis tidak berakibat buruk pada kemampuan memperoleh keuntungan dari pengelolaan aset (ROA) perusahaan. Dalam kondisi fluktuasi suku bunga acuan, perusahaan mencatat nilai ROA sebesar 2,60% pada tahun 2008 meningkat menjadi 1,36% pada tahun 2010 dan turun dalam persentase kecil sebesar 0,27% pada tahun 2013<sup>37</sup>. Penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya bahwa variabel suku bunga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

---

<sup>36</sup> Adiwarman, A, Karim, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2006), hal 139.

<sup>37</sup> Bank Muamalat Indonesia, *Laporan Keuangan*, 2013, hal. 7

bank<sup>38</sup>. Penelitian ini menolak hasil penelitian sebelumnya bahwa variabel suku bunga berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Penelitian ini juga menolak pendapat yang menyebutkan bahwa tingkat suku bunga bank Indonesia dapat mempengaruhi profitabilitas bank syariah<sup>39</sup>.

### **Pengaruh Nilai Tukar Terhadap *Return on Equity* (ROE)**

Penelitian ini memberikan hasil bahwa nilai tukar tidak berpengaruh terhadap tingkat penghasilan atas ekuitas (ROE) PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2008 sampai dengan 2015. Bank Muamalat selalu memfokuskan perhatian dalam menjaga keamanan dana pihak ketiga dari dampak buruk perubahan nilai tukar. Masa krisis merupakan masa yang paling dihindari para pemilik modal dalam berinvestasi di pasar keuangan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas ekuitas yang dimiliki tercatat sebesar 33,14% tahun 2008, jumlah ini meningkat dari sebelumnya sebesar 22,35%. Keberhasilan Bank Muamalat dalam menjaga amanah menunjukkan perubahan nilai tukar tidak berdampak buruk terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini menolak hasil penelitian sebelumnya bahwa variabel nilai tukar berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia<sup>40</sup>. Hasil

---

<sup>38</sup> Febrina, Dwijyanthy dan Prima, Naomi, *Ibid*, Vol. 3, No. 2, 2009, hlm. 87-98.

<sup>39</sup> Adiwarmanto, A, Karim, *Ibid*, hal. 139.

<sup>40</sup> A, Tinton Saputra, *Ibid*, 2015.

penelitian lainnya yang ditolah menyimpulkan bahwa Penelitian lainnya memberi bukti variabel nilai tukar berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas bank<sup>41</sup>.

### **Pengaruh Inflasi Terhadap *Return on Equity* (ROE)**

Penelitian ini membuktikan bahwa variabel inflasi berpengaruh signifikan negatif terhadap tingkat pengembalian atas ekuitas PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2008 sampai dengan 2015. Pengalihan modal dari sektor *riil* ke sektor keuangan konvensional mengakibatkan penurunan kemampuan Bank Muamalat dalam menghimpun dana dari masyarakat. Data menunjukkan dampak negatif dari peningkatan inflasi harga konsumen secara terus menerus sebesar 136,88 naik menjadi 146,84 pada tahun 2013, IHK sebesar 110,99 naik menjadi 116,14 pada tahun 2014, dan IHK sebesar 118,71 naik menjadi 122,99 pada tahun 2015<sup>42</sup>. Peningkatan IHK tersebut memberikan efek negatif terhadap total ekuitas dan kecukupan modal Bank Muamalat yang ditunjukkan dengan nilai rasio kecukupan modal sebesar 14,43% tahun 2013 turun menjadi 13,91% pada tahun 2014 dan turun kembali menjadi 12,36% pada akhir tahun 2015<sup>43</sup>. Penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya bahwa variabel inflasi berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan atas ekuitas

---

<sup>41</sup> Febrina, Dwijayanthi dan Prima, Naomi, *Ibid*, Vol. 3, No. 2, 2009, hlm. 87-98.

<sup>42</sup> Badan Pusat Statistik, *Laporan Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Bulanan Indonesia*, 2016.

<sup>43</sup> Bank Muamalat Indonesia, *Laporan Keuangan*, 2015, hal 6.



(ROE) perbankan syariah di Indonesia<sup>44</sup>. Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian sebelumnya bahwa variabel inflasi berpengaruh signifikan negatif terhadap ROE bank islam Asia<sup>45</sup>. Penelitian ini menolak hasil penelitian sebelumnya bahwa variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan umum syariah di Indonesia<sup>46</sup>.

### **Pengaruh Suku Bunga Terhadap *Return on Equity* (ROE)**

Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel suku bunga tidak berpengaruh terhadap tingkat pengembalian atas ekuitas yang dimiliki perusahaan. Kondisi makro ekonomi khususnya suku bunga mengalami penurunan sebesar 9,25% pada akhir tahun 2008 dari nilai sebelumnya sebesar 8,00% pada akhir tahun 2007. Perkembangan suku bunga tahun 2009 sampai dengan 2010 di persentase yang sama sebesar 6,50%, sedangkan pertumbuhan rasio kecukupan modal sebesar 11,10% tahun 2009 meningkat sebesar 13,26% pada tahun 2010. Pencapaian ini merupakan hasil dari kebijakan dalam mengelola risiko dengan membentuk satuan kerja (*risk management division*) yang khusus mengelola risiko pembiayaan, risiko operasional, dan risiko pasar. Penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya bahwa

---

<sup>44</sup> Aris, M, Miftakhul, I, dan M, Lutfi, Maulanan, *Ibid*, 2015.

<sup>45</sup> Lupita, Widyaningrum dan Dodik, Siswanto, *Ibid*, Vol. 2, No. 2, 2014, hlm. 085-097.

<sup>46</sup> Hasan, Sulton, *Ibid*, Vol.1, No.1, 2014, hlm. 042-055.

variabel suku bunga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank<sup>47</sup>. Penelitian menolak hasil penelitian sebelumnya bahwa variabel tingkat suku bunga berpengaruh signifikan negatif terhadap tingkat pendapatan atas ekuitas bank umum syariah di Indonesia<sup>48</sup>. Penelitian juga menolak pendapat bahwa tingkat suku bunga Bank Indonesia dapat mempengaruhi profitabilitas bank syariah<sup>49</sup>. Ketika suku bunga naik, maka akan diikuti oleh naiknya suku bunga deposito yang berakibat langsung terhadap penurunan sumber dana pihak ketiga bank syariah.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pemaparan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa variabel nilai tukar tidak berpengaruh terhadap tingkat pengembalian atas aset (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2008 sampai dengan 2015. Variabel inflasi berpengaruh signifikan negatif terhadap tingkat pengembalian atas aset (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2008 sampai dengan 2015. Variabel suku bunga tidak berpengaruh terhadap tingkat pengembalian atas aset (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2008 sampai dengan 2015. Variabel nilai tukar tidak berpengaruh terhadap tingkat pengembalian atas ekuitas (ROE) PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

---

<sup>47</sup> Febrina, Dwijyanthy dan Prima, Naomi, *Ibid*, Vol. 3, No. 2, 2009, hlm. 87-98.

<sup>48</sup> Aris Munandar, Miftakhul Ilmiah, dan M. Lutfi Maulana, *Ibid*.

<sup>49</sup> Adiwarmar, A, Karim, *Ibid*, hal. 139.

periode 2008 sampai dengan 2015. Variabel inflasi berpengaruh signifikan negatif terhadap tingkat pengembalian atas ekuitas (ROE) PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2008 sampai dengan 2015. Variabel suku bunga tidak berpengaruh terhadap tingkat pengembalian atas ekuitas (ROE) PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2008 sampai dengan 2015.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abduh M dan Idrees Y, “Determinants of Islamic Banking Profitability in Malaysia”, *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, Vol. 7, No. 2, 2013.
- Badan Pusat Statistik, *Laporan Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Bulanan Indonesia*, 2016.
- Bank Muamalat, *Laporan Keuangan*, 2013.
- Boediono, *Ekonomi Makro*, Edisi Keempat, Yogyakarta: BPF, 2011.
- Boone L.E dan Kurtz D.L, *Pengaruh Bisnis Kontemporer*, Jakarta: salemba Empat, 2007.
- Dornbusch R, Stanley F dan Richard S, *Makro Ekonomi*, Terjemahan oleh Mirazudin R.I, Jakarta: PT Media Global Edukasi, 2008.
- Dwijayanthy F dan Naomi P, “Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Nilai Tukar Mata Uang Terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007”, *Karisma*, Vol. 3, No. 2, 2009.

- Hanafi M.M & Halim A, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP YKPN, 2007.
- Karim A.A, *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Leon B dan Ericson S, *Manajemen Aktiva Pasiva Bank Non Devisa*, Jakarta: PT. Grasindo, 2007.
- Munandar A, Ilmiah M dan Maulanan M.L, “Pengaruh Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah”, *Jurnal dipublish*, Yogyakarta: FEBI Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UUPAMP YKPN, 2005.
- Prasetyantoko A, *Corporate Governance Pendekatan Institusional*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Prastowo D, *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*, Edisi Ketiga Cetakan Pertama, Yogyakarta: UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011.
- Rahardja P dan Manurung M, *Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008.

- Ross S.A, Westerfield R.W dan Jordan B.D, *Pengantar Keuangan Perusahaan*, Edisi 8, Terjemahan oleh Yulianto A.A, Yuniasih R dan Christine, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Sahara A.Y, “Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah di Indonesia”, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 1, No. 1, 2013.
- Salim U, *Manajemen Keuangan Strategik*, Cetakan Pertama, Malang: Universitas Brawijaya Press, 2011.
- Samsul M, *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*, Surabaya: PT Gelora Aksara Pratama, 2006.
- Samuelson P.A dan Manurung W.D, *Ilmu Makroekonomi*, Edisi Ke tujuh belas, Jakarta: PT Media Global Edukasi, 2004.
- Saputra A.T, “Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia periode 2010-2013”, *Jurnal dipublish*, Surakarta: FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.
- Sugiyarso G dan Winarni F, *Manajemen Keuangan: Pemahaman Laporan Keuangan, Pengelolaan Aktiva, Kewajiban dan Modal serta Pengukuran Kinerja Perusahaan*, Jakarta: Media Pressindo, 2005.
- Sulton H, “Faktor-Faktor Penentu Tingkat Profitabilitas”, *Eksyar*, Vol.1, No.1, 2014.
- Suselo D, Djazuli A dan Indrawati K, “Pengaruh Variabel Fundamental dan Makro Ekonomi terhadap Harga Saham (Studi

pada Perusahaan yang Masuk dalam Indeks LQ45)”, *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol. 13, No.1, 2015.

Syamsuddin L, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

Widyaningrum L dan Siswanto D, “Analysis the Effect of Macroeconomic Indicators and Specific-Firm Characteristic as Determinant Profitability of Islamic Banks in Asia”, *Global Review of Islamic Economic and Business*, Vol. 2, No. 2, 2014.

Zulfiah F dan Wibowo S, “Pengaruh Inflasi, BI Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012”, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 2, No. 3, 2014.